

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan kadar feritin serum berdasarkan interval donor darah pada pendonor darah lengkap rutin, maka didapatkan beberapa Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek penelitian dalam studi ini sebagian besar adalah perempuan, dengan rerata usia 30,43 (12,13) tahun. Pendonor terbagi secara seimbang ke dalam tiga kelompok interval, memiliki rerata kadar Hb sebesar 13,79 (1,31) g/dL, dengan golongan darah terbanyak adalah B+.
2. Median kadar feritin pendonor darah lengkap rutin adalah 36,69 ng/mL dengan rentang 10,42–188,66 ng/mL.
3. Median kadar feritin berdasarkan interval donor darah pada kelompok  $\leq 3$  bulan adalah 19,56 ng/mL (12,83-124,53 ng/mL), kelompok  $>3$ - $<6$  bulan adalah 36,15 ng/mL (10,42-115,69 ng/mL), dan kelompok  $\geq 6$  bulan adalah 55,11 ng/mL (30,36-188,66) ng/mL.
4. Terdapat perbedaan kadar feritin yang bermakna secara statistik antar kelompok interval donor darah berdasarkan uji Kruskal-Wallis ( $p = <0,001$ ). Hasil uji lanjutan (*post hoc*) menunjukkan terdapat perbedaan yang pada kelompok interval  $\leq 3$  bulan dan  $\geq 6$  bulan ( $p = 0,000$ ). Pada kelompok interval  $\leq 3$  bulan dengan  $>3$ - $<6$  bulan serta  $>3$ - $<6$  bulan dengan  $\geq 6$  bulan, tidak dijumpai perbedaan yang bermakna ( $p = 0,179$  dan  $p = 0,153$ ).

### 7.2 Saran

1. Bagi Unit Transfusi darah

Diharapkan pemantauan kadar feritin secara berkala pada pendonor darah lengkap rutin, terutama pada pendonor dengan interval  $\leq 3$  bulan atau riwayat donor berulang.

2. Bagi Pendoror

Diharapkan bagi pendonor darah lengkap rutin untuk memperhatikan jarak antar donasi dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan gejala yang mengarah ke defisiensi besi.

3. Bagi Pembuat Kebijakan Donor Darah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbarui kebijakan interval donor darah rutin, misalnya melalui rekomendasi interval yang lebih panjang atau skrining tambahan pemeriksaan feritin pada kelompok berisiko.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain prospektif atau longitudinal agar dapat memantau perubahan kadar feritin sebelum dan sesudah donor dan menilai hubungan kausal secara lebih kuat. Selain itu, analisis diharapkan dapat memisahkan pendonor laki-laki dan perempuan, serta memasukkan variabel perancu yang dapat memengaruhi kadar feritin.

